

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* yang termasuk ke dalam paradigma kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.108) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* yaitu *One Group Pretest-Posttest*.

Sebelum dilakukan perlakuan, tahapan yang dilakukan pada desain *One Group Pretest-Posttest* ini yaitu memberikan *pretest* kepada siswa kemudian memberikan perlakuan atau *treatment* dan menutupnya dengan *posttest* yang bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana kerjasama siswa dalam pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 1 di SMAN 3 Rangkasbitung dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. 9 jumlah siswa laki-laki dan 26 jumlah siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling sistematis yaitu berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.14) mengemukakan:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *eksperimen*, yakni *pre-eksperimenal design* yang merupakan *eksperimen* sungguh-sungguh, desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest*, di mana peneliti

memberikan *pretest* sebelum memberi perlakuan atau *treatment* kepada siswa. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016, hlm: 110). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Ket:

O1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Sebelum diberi perlakuan atau *treatment*, siswa diberikan *pretest* berupa test soal yang bertujuan untuk mengetahui kerjasama siswa sebelum diterapkannya *treatment* atau perlakuan pada siswa dan kemudian memberikan *posttest* sehingga dapat dihitung bagaimana kerjasama siswa dalam pembelajaran tari.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian ini peneliti memilih siswa-siswi SMAN 3 Rangkasbitung sebagai partisipan dalam penelitian karena memiliki karakteristik yang tepat sebagai contoh untuk diteliti karena siswa-siswi SMAN 3 Rangkasbitung masih lemah dalam membangun kerjasama yang baik dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tari. Untuk itu peneliti memilih siswa-siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Rangkasbitung untuk dijadikan partisipan dalam penelitian yang nanti akan diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Selain itu, dalam penelitian ini juga melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung, yaitu:

- a. Kepala sekolah SMAN 3 Rangkasbitung fasilitator dan informan mengenai profil SMAN 3 Rangkasbitung.

- b. Guru mata pelajaran seni budaya sebagai informan mengenai silabus dan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, serta sebagai pengarah untuk siswa yang dijadikan objek penelitian.
- c. Siswa kelas XI IPA 1 sebagai objek penelitian.
- d. Peneliti sebagai pengamat sekaligus pengajar dalam penelitian ini.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 3 Rangkasbitung yang beralamat di Jl. Letnan Muharam no. 5 Rangkasbitung, Lebak, Banten. Pemilihan lokasi penelitian mengacu pada permasalahan yang ada pada sekolah tersebut yaitu: (1) metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga tidak adanya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan tidak adanya kerjasama dalam pembelajaran, (2) pembelajaran seni tari yang berlangsung dengan cara menirukan gerakan guru sehingga siswa hanya dapat menangkap materi untuk dirinya sendiri sehingga tidak adanya kerjasama yang baik. Maka dari itu peneliti memilih SMAN 3 Rangkasbitung, (3) kurangnya pengetahuan siswa mengenai kesenian daerah setempat.



(Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SMAN 3 Rangkasbitung)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Maka dari itu, dalam populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Rangkasbitung yang berjumlah 107 orang. Alasan peneliti memilih siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Rangkasbitung karena pembelajaran seni tari pada semester ganjil terdapat di kelas XI.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya, sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel pada kelas XI IPA 1 di SMAN 3 Rangkasbitung yang terdiri dari 35 siswa dengan rentan usia remaja. Alasan peneliti mengambil sampel kelas XI IPA 1 selain karena rekomendasi dari guru mata pelajaran seni budaya sendiri, kelas inilah yang paling terlihat kurangnya kerjasama pada pembelajaran seni tari.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian Kelas XI IPA 1 di SMAN 3 Rangkasbitung

NOMOR		NAMA LENGKAP	INISIAL	L/P
ABS	INDUK			
1.	17181001	AGUNG PERMANA	AP	L
2.	17181002	AMELIA PUTRI	APi	P
3.	17181003	ANNISA DWI OKTAVIYANI	ADO	P
4.	17181004	AQFA SULISTIA	AS	P
5.	17181005	AURA SALSABILLAH	ASh	P

6.	17181006	AYU PUSPITASARI	APs	P
7.	17181007	AZHAR NAZMUDDIN	AN	L
8.	17181009	DELLA AGUSTIN	DA	P
9.	17181010	DEVI TRIANI	DT	P
10.	17181008	DEVI YUDIKUSUMA ASTUTI	DYA	P
11.	17181011	DIVA DIZA AULIA	DDA	P
12.	17181012	EUNIQ SELFIANI PANGESTI	ESP	P
13.	17181013	GIVA INDIRA FEBRIYANI	GIF	P
14.	17181014	HERLINA DAMAYANTI	HD	P
15.	17181015	HERMA RAIDHA HARTANTI	HRH	P
16.	17181017	KARLINA INSRIANTI	KI	P
17.	17181018	LUTFIAH SETYANINGRUM	LS	P
18.	17181019	MOHAMAD RAHMA ILHAMI	MRI	L
19.	17181021	MUHAMAD FATURRAHMAN	MF	L
20.	17181022	MUHAMMAD REZA SHAH FAHLEVI	MRSF	L
21.	17181023	NIRMALA AGUSTIN	NA	L
22.	17181024	NITA JUNITA	NJ	P
23.	17181025	NONI TASYA	NT	P
24.	17181026	OKTAVIA RAHMAWATI	OR	P
25.	17181027	REKSO JUMANTORO	RJ	L
26.	17181028	RENI PUTRI HIDAYAT	RPH	P
27.	17181029	RISSA YUDHASMARA	RY	P
28.	17181030	RIZKY AKBARI	RA	L
29.	17181031	ROYAN SAIFULLOH	RS	L
30.	17181032	SALSABILYA CHANTIKA	SC	P
31.	17181033	SARI SEVIARINI	SS	P
32.	17181034	SELVIA NINGSIH	SN	P
33.	17181020	SISYOGA PRAWIDA	SP	L

34.	17181035	SITI HAENUNAH	SH	P
35.	17181036	YANTI ELAHAYATI	YE	P

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat instrumen yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian, antara lain observasi, wawancara, studi pustaka, tes dan dokumentasi. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Tabel 3.2
Format Penilaian

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah
		Interaksi Siswa	Komunikasi	Bekerjasama tanpa membedakan SARA	

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa macam teknik, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data akurat yang bertujuan untuk

menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian paling mendasar dalam pengumpulan data. Observasi akan menghasilkan data yang efektif melalui pengamatan secara jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung di SMAN 3 Rangkasbitung dan juga peneliti mengamati bagaimana keadaan SMAN 3 Rangkasbitung dari segi lokasi, sarana prasarana, dan juga keadaan lingkungan sekitar.

2) Wawancara

Dalam artikel Guru Pendidikan, Lexy J Moleong (1991:135) mengemukakan bahwa wawancara dengan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2016, hlm. 197) mengemukakan bahwa wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sumber data yang di wawancara adalah sejumlah informan yang memiliki

keterlibatan langsung dengan kegiatan penerapan pembelajaran seni di SMAN 3 Rangkasbitung khususnya di kelas XI IPA 1.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu di dapat dari buku-buku ilmiah, artikel, jurnal, karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan melihat, membaca dan mencari baik dari buku Sugiyono dalam *metode penelitian pendidikan*, buku Kokom Komalasari dan Didin Saripudin dalam *pendidikan karakter*, buku Miftahul Huda dalam *model-model pengajaran dan pembelajaran*, dan buku Juju Masunah dan Tati Narawati dalam *seni dan Pendidikan seni*. Sebagai sumber rujukan dan penguat pada penelitian ini, selain dari buku tersebut peneliti juga meninjau dari internet, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang penerapan model *Take and Give* pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kerjasama siswa di SMAN 3 Rangkasbitung.

4) Tes

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes sebanyak tiga kali yaitu pada saat sebelum dilakukan *treatment (pretest)*, pada saat proses pembelajaran, dan pada saat setelah dilakukan *treatment (posttest)*. Tes pada saat proses dilakukan untuk mengetahui pembelajaran tari di SMAN 3 Rangkasbitung, serta *posttest* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pemahaman identitas budaya daerahnya.

5) Dokumentasi

Ahdiani (Sugiyono, 2009, hlm.329) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak sekolah. Misalnya mengenai jadwal kegiatan belajar mengajar, silabus, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik dokumentasi pun dilakukan dengan cara mengambil gambar dalam setiap kegiatan yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian, maka peneliti menyusun langkah-langkah dalam tiga tahap yaitu:

1) Tahap Persiapan

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan pada tanggal 29 April 2019, dilakukan untuk penyesuaian jadwal dan meminta izin kepada kepala sekolah SMAN 3 Rangkasbitung.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada tanggal 6 Mei 2019, peneliti mengadakan bimbingan untuk menentukan jumlah pertemuan yang akan dilaksanakan pada penelitian, menentukan pokok bahasan pada setiap pertemuan, menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan, menentukan media yang akan digunakan.

c. Menetapkan instrumen penilaian pada tanggal 26 Juni 2019 yang akan dilakukan pada tes.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu SMAN 3 Rangkasbitung. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Mengambil sampel murid yang telah ditentukan.

- b. Memberikan *pretest* kepada siswa mengenai pembelajaran tari di SMAN 3 Rangkasbitung untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari sebelum dilakukan *treatment* untuk meningkatkan kerjasama siswa.

Dalam tahap ini peneliti memberikan soal berupa tes tulis kepada siswa mengenai materi pembelajaran seni dan budaya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam pembelajaran tari sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan saat pembelajaran.

- c. Melaksanakan pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan kerjasama siswa

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan seperti yang telah ditulis dalam rencana penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya memahami latar belakang penelitian, dan menciptakan hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2019. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati secara langsung proses pembelajaran seni tari yang dilaksanakan pada saat itu. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh data tentang proses pembelajaran berlangsung.

- d. Memberikan *posttest*

Posttest dilaksanakan setelah pembelajaran seni tari dogdog lojor diterapkan. Peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan kerjasama siswa.

3) Tahap Pelaporan

- a. Pengolahan dan analisis hasil penelitian

Pada pengolahan data dan analisis data, dilakukan pada BAB IV setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian.

- b. Penarikan kesimpulan dan laporan hasil penelitian

Tujuan dari penarikan hasil kesimpulan yaitu untuk mengetahui kerjasama siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran tari dogdog lojor di SMAN 3 Rangkasbitung khususnya di kelas XI IPA 1.

3.6 Definisi Operasional

Judul penelitian yang diangkat adalah penerapan model *take and give* dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan kerjasama siswa di SMAN 3 Rangkasbitung. Untuk menghindari salah penafsiran atas judul penelitian, peneliti mengemukakan beberapa batasan istilah, penjabaran peneliti sebagai berikut:

Pembelajaran merupakan suatu proses menggali ilmu pengetahuan bagi setiap manusia dalam perkembangannya. Menurut Aunurrahman (Belajar dan Pembelajaran, 2016 hlm. 128) mengemukakan bahwa ‘pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar’. Dengan kata lain, pembelajaran tari adalah suatu proses menggali ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang tari bagi setiap manusia dalam perkembangannya. Dalam pembelajaran tari, siswa dapat memaksimalkan potensi dalam diri yang dimiliki. Tidak hanya pada Pendidikan non formal, saat ini Pendidikan formal pun mengajarkan tari. Proses pembelajaran dialami oleh setiap manusia sampai akhir hayatnya.

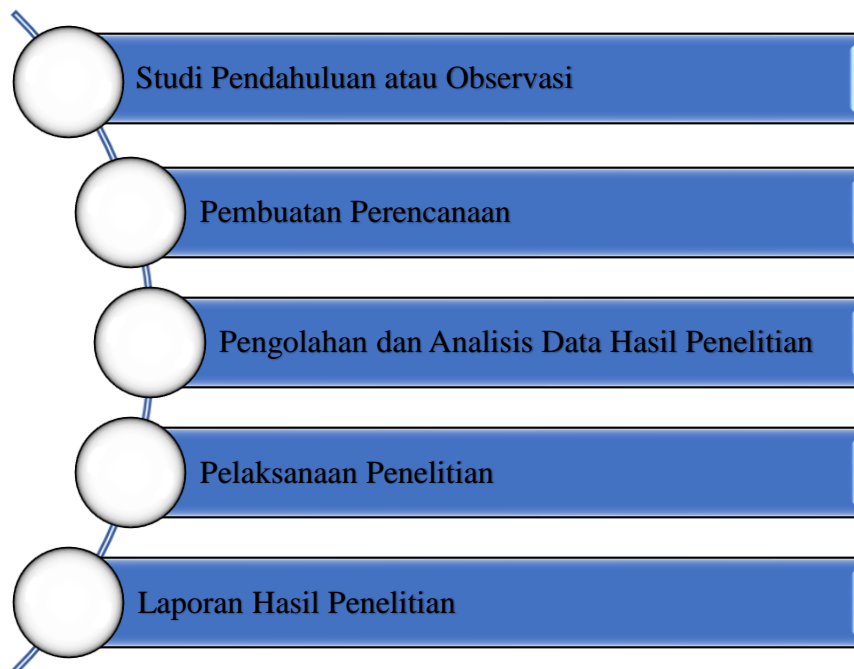
Take and give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Dalam buku Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Huda, 2017, hlm.241) Istilah *take and give* sering kali diartikan ‘saling memberi dan saling menerima’. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*. Dengan demikian, komponen penting dalam strategi *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Kerjasama termasuk ke dalam salah satu karakteristik siswa. Menurut Nurfitriah (2006:78) bahwa kerjasama merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama.

SMAN 3 Rangkasbitung adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang masuk dalam kategori pendidikan formal. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan di dalam sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan. Satuan pendidikan sekolah tersebut meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMAN 3 Rangkasbitung adalah salah satu sekolah yang turut serta melestarikan kesenian daerah yang dikemas dalam bentuk hiburan atau pertunjukkan.

1. Skema atau alur

Bagan 3.1
Alur Penelitian



3.7 Identifikasi Jenis Variabel

Dalam tabel di bawah ini menjelaskan bahwa variabel bebasnya adalah pembelajaran tari dengan menggunakan model *take and give*. Pembelajaran tari dengan menggunakan model *take and give* di sini berperan sebagai media untuk mengubah kebiasaan pembelajaran tari menjadi lebih baik. Variabel bebas (*Independent Variable*)

adalah perlakuan (*treatment*) atau prediktor yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kerjasama siswa, karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian

X1 = Pembelajaran tari dengan menggunakan model *take and give*

Y = Kerjasama siswa

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Pembelajaran Tari	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Bahan ajar • Kegiatan belajar mengajar (K.B.M) • Evaluasi
<i>Model Take and Give</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi dan menerima • Penguasaan materi melalui kartu • Keterampilan bekerja berpasangan • Sharing informasi
Kerjasama Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya interaksi antarwarga sekolah. • Berkomunikasi dengan bahasa yang santun dan perilaku sopan. • Bekerjasama antar siswa di sekolah tanpa membedakan SARA.

3.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016, hlm.96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : tidak ada peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran tari di SMAN 3

Rangkasbitung

H_a : adanya peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran tari di SMAN 3

Rangkasbitung

3.9 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *eksperimen* pada saat penelitian berlangsung, yakni dengan cara menghitung hasil pembelajaran mengenai kerjasama pada siswa. pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penilaian tingkat pemahaman siswa diukur dari tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan tes setelah diberi perlakuan (*posttest*), adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari data nilai rata-rata tes awal (*pretest*)
2. Mencari data nilai rata-rata tes akhir (*posttest*)

Data yang sudah terkumpul akan dipilih oleh peneliti untuk selanjutnya dibuat ke dalam bentuk prosentase atau tabel distribusi. Dalam hal ini yaitu pengaruh pembelajaran tari dengan menggunakan model *take and give* untuk meningkatkan kerjasama siswa di SMAN 3 Rangkasbitung. Hasil pengolahan data tersebut akan dipaparkan ke dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

Nilai proses hasil belajar siswa dalam aspek kerjasama dapat dilakukan beberapa perhitungan lain sebagai presentase. Di bawah ini perhitungan nilai dengan rentang, *mean*, median, modus, varian, standar deviasi, menentukan interval kelas, dan menentukan panjang kelas sebagai berikut:

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah
2. *Mean* merupakan nilai rata-rata (\bar{X})
$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$
3. Median merupakan angka yang terletak di tengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah.
4. Modus merupakan nilai yang sering muncul.
5.
$$\text{Varian} = \frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$
6. Standar deviasi = $\sqrt{\text{varians}}$
 $\sqrt{\text{(hasil dari varians)}}$
7. Menentukan interval kelas:
$$K = 1 + 3,3 \log n$$
8. Menentukan panjang kelas
$$i = \frac{\text{Rentang}}{K}$$